

**PENGARUH PENGHAYATAN DALAM KEMAMPUAN MEMBACA PUISI
PADA SISWA KELAS 1X SMP NEGERI 1 LAWE ALAS
TAHUN PEMBELAJARAN 2022/2023**

Jeki

Email : jekiselian13@gmail.com

Irfan Johari

Email : irfanjoharisuksesselalu@gmail.com

Septian Azwar

Email : septianazwar@gmail.com

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
STKIP Usman Safri Kutacane, Aceh Tenggara, Indonesia.**

ABSTRAK

JEKI NIM.18317001017. Pengaruh Penggunaan Peta Konsep Terhadap Kemampuan Membaca Puisi pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Lawe Alas embelajaran 2022/2023.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana penggunaan peta konsep dapat mempengaruhi kemampuan membaca puisi siswa kelas IX SMP Negeri 1 Lawe Alas pada tahun ajaran 2022–2023 secara negatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX yang berjumlah 46 siswa dan kelas laki-laki yang berjumlah 46 siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen one group pretest and posttest design dengan analisis data menggunakan notasi uji “t”. Berdasarkan data yang disampaikan dengan menggunakan tes rata-rata tes awal, kemampuan membaca siswa sebesar 55,21 termasuk dalam kategori kurang. Termasuk dalam kategori baik, dengan standar deviasinya sebesar 4,99, mengalami peningkatan nilai hasil tes akhirnya dengan nilai rata-rata sebesar 85,60, dan mengalami peningkatan nilai hasil tes ahli. Berdasarkan hasil tes yang dilakukan oleh kedua siswa tersebut, dan jika dibandingkan dengan nilai tes KKM kemampuan berbahasa Indonesia SMP di atas 70, maka kemampuan membaca puisi siswa tersebut termasuk dalam kategori “baik”. Dalam hal pengujian hipotesis, masing-masing $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $17,33 > 2,080$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $17,33 > 2,080$ mengakibatkan hipotesis diakui. Dari sini dapat disimpulkan bahwa ada batasnya. kemampuan membaca puisi dengan metode peta konsep pada siswa kelas IX SMP Negeri 1 Tahun Pelajaran 2022–2023.

Kata kunci : Peta Konsep, Kemampuan Membaca Puisi

Latar Belakang Masalah

Pemanfaatan media pendidikan pada tahap orientasi suatu proses pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas proses tersebut saat ini serta metode pemberian pekerjaan rumah dan pembelajaran. Selain itu media pendidikan dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang cara berbagi data secara aman dan jujur, sehingga lebih mudah mengumpulkan dan memproses informasi. Dalam proses mempelajari sesuatu yang baru, penggunaan metode pengajaran yang handal dapat mengungkapkan tingkat keberhasilan pembelajar. Akibatnya mereka akan lebih termotivasi untuk mempelajari teks-teks suci dan tidak akan salah percaya bahwa mempelajari teks-teks suci itu membosankan atau bahkan mempelajari teks-teks suci itu menyenangkan. Hal ini disebabkan penggunaan metode pengajaran yang efektif dapat membantu siswa mencapai potensi penuh mereka sebagai pembelajar.

Metode Penghayatan merupakan strategi pengajaran yang sangat efektif yang digunakan guru untuk memperkuat pengetahuan konseptual siswa dan meningkatkan daya ingat mereka. Siswa juga dapat mengembangkan kreativitas mereka dengan menggunakan imajinasi mereka secara bebas.. Menurut pandangan para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa mengajar dengan teknik peta konsep dapat membantu anak dalam menghafal informasi dengan lebih cepat dan mudah, serta rumus dan fakta. Jika pengajar mampu menggunakan prinsip-prinsip belajar, berpikir, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan serta bagaimana menginspirasi siswa untuk belajar, maka pembelajaran dapat bermakna bagi siswa. Selain itu, pendekatan penghayatan ini bekerja sangat baik untuk meningkatkan retensi dan daya cipta anak-anak sambil juga memfasilitasi ingatan yang mudah dari informasi seperti rumus, fakta, dan angka.

Kemampuan Membaca Puisi

Hal pertama yang kita dapatkan ketika membaca puisi adalah pengalaman karena puisi adalah perwujudan dari pengalaman kreatif manusia. Seseorang memperoleh pengalaman dan lebih menikmatinya, semakin banyak puisi yang mereka baca dan hargai. Terlepas dari

kenyataan bahwa puisi pada awalnya dimaksudkan untuk dialami, dirasakan, dan dihayati daripada dipahami. Pikiran, emosi, dan imajinasi semuanya diperlukan untuk memahami puisi. Pembaca terlibat dalam membaca untuk mempelajari pesan yang penulis harapkan untuk dikomunikasikan melalui bahasa tertulis dan media lainnya. Membaca bukan hanya untuk diri sendiri; itu juga diperlukan bagi orang-orang di sekitar karena memungkinkan pendengar untuk memahami poin-poin utama teks.

Teknik Memabaca Puisi

Teknik membaca puisi memerlukan kesadaran akan pentingnya memahami baik makna maupun emosi yang diungkapkan dalam puisi agar mampu membangkitkan emosi dan imajinasi pembaca.

Unsur-Unsur Puisi

Penciptaan puisi dihasilkan dari hati dan pikiran penyair yang diungkapkan melalui kata-kata dan konsep yang telah direncanakan sebelumnya. Puisi terdiri dari blok bangunan yang bergabung bersama untuk membentuk makna yang indah. Komponen-komponen tersebut dijelaskan oleh Waluyo (2013), yang menyatakan bahwa puisi memiliki struktur batin berupa ungkapan batin pengarang maupun struktur fisik yang disebut juga struktur linguistik. Struktur fisik dan organisasi internal sebuah puisi menciptakan keutuhannya.

Metode Penghayatan

Metode penghayatan adalah metode membaca puisi yang bertujuan untuk membantu pembaca untuk menyampaikan makna puisi secara emosional. Menurut Sulistyowati (2022), metode penghayatan adalah metode membaca puisi yang bertujuan untuk menyampaikan makna puisi secara emosional. Metode ini menekankan pada pemahaman dan penjiwaan puisi, sehingga pembaca dapat menyampaikan puisi dengan ekspresi dan bahasa tubuh yang sesuai. Menurut Widyawati (2020), metode penghayatan adalah metode membaca puisi yang bertujuan untuk menyampaikan makna puisi secara ekspresif.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik pendekatan kuantitatif, yaitu suatu teknik untuk menjawab permasalahan dalam penelitian yang melibatkan data berupa angka dan model statistik.

Populasi Penelitian

Menurut Sugiono (2016) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sebanyak 46 siswa kelas IX SMP Negeri 1 Lawe alas Tahun Pembelajaran 2023 yang terbagi dalam dua kelas merupakan populasi dalam penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

Analisis data dalam penelitian kuantitatif merupakan langkah setelah seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data antara lain mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data pada setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, serta melakukan perhitungan untuk merumuskan hipotesis.

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi uji analisis yaitu mentabulasi skor tes awal, mentabulasi skor tes akhir, menentukan skor tes tertinggi dan skor tes rendah dari hasil tes awal dan tes akhir, menghitung nilai rata-rata varians dan standar deviasi, menghitung standar deviasi dari variabel hasil tes awal dan tes akhir, uji kategori, menghitung standar eror dari variabel hasil tes awal dan tes akhir dan pengujian nilai t tabel.

Teknik Analisis Data

Hasil Tes adalah informasi utama yang dikumpulkan untuk penelitian ini. Data nilai tes ini adalah skor hasil tes awal dan skor hasil tes akhir yang akan diolah melalui analisis.

Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di Smp Negeri 1 Lawe Alas pada tanggal 19 Mei sampai dengan Tanggal 19 juni pada semester genap tahun ajaran 2022/2023.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penyajian Analisis Data

Membaca Puisi Siswa Kelas IX SMP Negeri I Tahun 2022/2023 Tujuan Untuk Meningkatkan Kapasitas. Data ini diperoleh dari hasil tes hasil siswa pertama dan akhir, masing-masing terdapat data tunggal titik. dapat dilihat pada table 4.1 berikut ini:

Table 4.1. Hasil Penilaian Kemampuan Membaca Puisi

NO	NAMA	KELAS	PRE TES (X1)	post tes(x2)	x1	x12	x2	x22
1	AS	1X A	50	80	-5,21	27,14	-6,09	37,05
2	AD	1X A	50	80	-5,21	27,14	-6,09	37,05
3	AN	1X A	50	90	-5,21	27,14	3,91	15,31
4	AT	1X A	50	90	-5,21	27,14	3,91	15,31
5	AA	1X A	50	80	-5,21	27,14	-6,09	37,05
6	ER	1X A	50	90	-5,21	27,14	3,91	15,31
7	HD	1X A	60	90	4,79	22,94	3,91	15,31
8	IW	1X A	60	80	4,79	22,94	-6,09	37,05
9	MY	1X A	50	80	-5,21	27,14	-6,09	37,05
10	MK	1X A	50	90	-5,21	27,14	3,91	15,31
11	MA	1X A	50	90	-5,21	27,14	3,91	15,31
12	PS	1X A	50	80	-5,21	27,14	-6,09	37,05
13	RS	1X A	50	90	-5,21	27,14	3,91	15,31
14	RR	1X A	50	90	-5,21	27,14	3,91	15,31
15	SR	1X A	50	90	-5,21	27,14	3,91	15,31
16	ST	1X A	60	90	4,79	22,94	3,91	15,31
17	SS	1X A	60	90	4,79	22,94	3,91	15,31
18	YE	1X A	60	90	4,79	22,94	3,91	15,31
19	ZA	1X A	60	80	4,79	22,94	-6,09	37,05
20	ZP	1X A	60	90	4,79	22,94	3,91	15,31
21	AM	1X A	60	80	4,79	22,94	-6,09	37,05
22	AA	1X A	50	90	-5,21	27,14	3,91	15,31
23	AR	1X A	50	80	-5,21	27,14	-6,09	37,05
24	DK	1X B	60	80	4,79	22,94	-6,09	37,05
25	FN	1X B	60	80	4,79	22,94	-6,09	37,05
26	HA	1X B	60	80	4,79	22,94	-6,09	37,05
27	JR	1X B	60	80	4,79	22,94	-6,09	37,05
28	LT	1X B	60	80	4,79	22,94	-6,09	37,05

29	MM	1X B	60	80	4,79	22,94	-6,09	37,05
30	MS	1X B	60	80	4,79	22,94	-6,09	37,05
31	MS	1X B	60	80	4,79	22,94	-6,09	37,05
32	MP	1X B	60	80	4,79	22,94	-6,09	37,05
33	MA	1X B	60	90	4,79	22,94	3,91	15,31
34	PM	1X B	60	90	4,79	22,94	3,91	15,31
35	PW	1X B	60	90	4,79	22,94	3,91	15,31
36	RV	1X B	60	90	4,79	22,94	3,91	15,31
37	RR	1X B	60	90	4,79	22,94	3,91	15,31
38	SD	1X B	60	90	4,79	22,94	3,91	15,31
39	SR	1X B	50	90	-5,21	27,14	3,91	15,31
40	EP	1X B	50	90	-5,21	27,14	3,91	15,31
41	MH	1X B	60	90	4,79	22,94	3,91	15,31
42	RJ	1X B	50	90	-5,21	27,14	3,91	15,31
43	MS	1X B	50	90	-5,21	27,14	3,91	15,31
44	GR	1X B	50	90	-5,21	27,14	3,91	15,31
45	NN	1X B	50	90	-5,21	27,14	3,91	15,31
46	AZ	1X B	50	90	-5,21	27,14	3,91	15,31
Jumlah total			2540	3960	0,34	1147,83	0,00	1095,65

Pembahasan

Menemukan nilai rata-rata tes awal dan tes akhir

Presentase tes awal siswa dapat dilihat dibawah ini:

$$\overline{m\bar{x}}_1 = \frac{\sum X_i}{n}$$

$$\overline{m\bar{x}}_1 = \frac{2540}{46}$$

$$\overline{m\bar{x}}_1 = 55,22$$

Berdasarkan perhitungan diatas,maka menulis nilai rata-rata tes awal pada siswa adalah sebesar **55,22** dan termasuk kategori buruk. Melalui siswa kelas kelas 1X SMP Negeri 1 Lawe alas tahun pembelajaran 2022/2023.

Rata-rata tes akhir siswa dapat dilihat sebagai berikut:

$$\overline{M\bar{x}}_2 = \frac{\sum X_2}{n}$$

$$\overline{M\bar{x}}_2 = \frac{3960}{46}$$

$$\overline{M\bar{x}}_2 = 86,08$$

Berdasarkan informasi tersebut, siswa kelas 1X SMP Negeri 1 Lawe alas dapat menerbitkan teks laporan observasi dengan menggunakan metode berkategori "mampu" untuk tahun pelajaran 2022/2023. hal tersebut disebabkan oleh kemampuan siswa yang memiliki nilai mean 86,08

Standar deviasi tes awal dan tes akhir

Standar deviasi tes awal:

$$SDx_1 = \sqrt{\frac{\sum x_1^2}{n}}$$

$$SDx_1 = \sqrt{\frac{1147,83}{46}}$$

$$SDx_1 = \sqrt{24,95}$$

$$SDx_1 = 4,99$$

Maka nilai standar deviasi pengaruh penggunaan peta konsep terhadap kemampuan membaca puisi sebesar, 4,99

Standar deviasi tes akhir :

$$SDx_2 = \sqrt{\frac{\sum x_2^2}{n}}$$

$$SDx_2 = \sqrt{\frac{1095,65}{46}}$$

$$SDx_2 = \sqrt{23,81}$$

$$SDx_2 = 4,88$$

Jadi nilai standar deviasi membaca puisi siswa kelas IX sesudah dilakukan dengan penggunaan metode peta konsep sebesar: 4,88

Menentukan standar eror tes awal dan tes akhir

Standar eror tes awal

$$SD_{mx1} = \frac{SD_{x1}}{\sqrt{n-1}}$$

$$SD_{mx1} = \frac{4,99}{\sqrt{46-1}}$$

$$SD_{mx1} = \frac{4,99}{\sqrt{45}}$$

$$SD_{mx1} = 0,70$$

Maka nilai standar tes awal membaca puisi oleh siswa sebelum perlakuan dengan menggunakan metode peta konsep sebesar: 0,70

Standar eror tes akhir:

$$SD_{mx2} = \frac{SD_{x2}}{\sqrt{n-1}}$$

$$SD_{mx2} = \frac{4,88}{\sqrt{46-1}}$$

$$SD_{mx2} = \frac{4,88}{\sqrt{45}}$$

$$SD_{mx2} = 0,70$$

Maka nilai setandar eror membaca puisi oleh siswa kelas IX sesudah perlakuan dengan menggunakan metode peta konsep sebesar: 0,70

Menentukan standar error tes awal dan tes akhir

$$SD_{mx1} = \frac{SD_{x1}}{\sqrt{n-1}}$$

$$SD_{mx1} = \frac{3,75}{\sqrt{21-1}}$$

$$SD_{mx1} = \frac{3,75}{\sqrt{20}}$$

$$SD_{mx1} = \frac{3,75}{4,47}$$

$$SD_{mx1} = 0,84$$

Jadi nilai standar error awal sebesar 0,84.

$$SD_{mx2} = \frac{SD_{x1}}{\sqrt{n-1}}$$

$$SD_{mx2} = \frac{3,05}{\sqrt{21-1}}$$

$$SD_{mx2} = \frac{3,05}{\sqrt{20}}$$

$$SD_{mx2} = \frac{3,05}{4,47}$$

$$SD_{mx2} = 0,68$$

Jadi nilai standar error akhir sebesar 0,68.

Modus

Adapun penyajian data yang dapat dilihat nilai modus dan median pada tabel 4.1.5 sebagai berikut.

NILAI TES AWAL (\bar{X}_1)	Frekuensi $F(\bar{X}_1)$	Nilai Tes Awal (X_2)	Frekuensi $F(X_2)$
50	22	80	18
60	24	90	28
Nilai median (\bar{X}_1)=60 Nilai modus (\bar{X}_1)=60	Nilai median (X_2)=90 Nilai modus (X_2)=90		

Dari hasil tabel 4.1.5 Penggunaan membaca puisi oleh siswa sebelum menggunakan metode peta konsep terdapat nilai yang paling banyak adalah nilai 60 yaitu 24 orang. Sedangkan hasil penggunaan siswa membaca puisi sudah menggunakan metode peta konsep terdapat nilai yang paling banyak adalah nilai 90 yaitu ada 28 orang.

Pengujian Hipotesis Atau Uji “t”

Uji t hitung terhadap data peningkatan dan penggunaan dalam membaca puisi melalui metode peta konsep . data di sajikan tabel di bawah:

Tabel Uji t Hitung

No	Nama	Kelas	PRE TES (X1)	Post Tes (x2)	D	d	d ²	D ²
1	AS	1X A	50	80	30	-0,87	0,76	900,00
2	AD	1X A	50	80	30	-0,87	0,76	900,00
3	AN	1X A	50	90	40	9,13	83,36	1600,00
4	AT	1X A	50	90	40	9,13	83,36	1600,00
5	AA	1X A	50	80	30	-0,87	0,76	900,00
6	ER	1X A	50	90	40	9,13	83,36	1600,00
7	HD	1X A	60	90	30	-0,87	0,76	900,00

8	IW	1X A	60	80	20	-10,87	118,15	400,00
9	MY	1X A	50	80	30	-0,87	0,76	900,00
10	MK	1X A	50	90	40	9,13	83,36	1600,00
11	MA	1X A	50	90	40	9,13	83,36	1600,00
12	PS	1X A	50	80	30	-0,87	0,76	900,00
13	RS	1X A	50	90	40	-0,87	0,76	1600,00
14	RR	1X A	50	90	40	-0,87	0,76	1600,00
15	SR	1X A	50	90	40	-10,87	118,15	1600,00
16	ST	1X A	60	90	30	-0,87	0,76	900,00
17	SS	1X A	60	90	30	-0,87	0,76	900,00
18	YE	1X A	60	90	30	-0,87	0,76	900,00
19	ZA	1X A	60	80	20	-10,87	118,15	400,00
20	ZP	1X A	60	90	30	-0,87	0,76	900,00
21	AM	1X A	60	80	20	-10,87	118,15	400,00
22	AA	1X A	50	90	40	9,13	83,36	1600,00
23	AR	1X A	50	80	30	-0,87	0,76	900,00
24	DK	1X B	60	80	20	-10,87	118,15	400,00
25	FN	1X B	60	80	20	-10,87	118,15	400,00
26	HA	1X B	60	80	20	-10,87	118,15	400,00
27	JR	1X B	60	80	20	-10,87	118,15	400,00
28	LT	1X B	60	80	20	-10,87	118,15	400,00
29	MM	1X B	60	80	20	-10,87	118,15	400,00
30	MS	1X B	60	80	20	-10,87	118,15	400,00
31	MS	1X B	60	80	20	-10,87	118,15	400,00
32	MP	1X B	60	80	20	-10,87	118,15	400,00
33	MA	1X B	60	90	30	-0,87	0,76	900,00

34	PM	1X B	60	90	30	-0,87	0,76	900,00
35	PW	1X B	60	90	30	-0,87	0,76	900,00
36	RV	1X B	60	90	30	-0,87	0,76	900,00
37	RR	1X B	60	90	30	-0,87	0,76	900,00
38	SD	1X B	60	90	30	-0,87	0,76	900,00
39	SR	1X B	50	90	40	9,13	83,36	1600,00
40	EP	1X B	50	90	40	9,13	83,36	1600,00
41	MH	1X B	60	90	30	-0,87	0,76	900,00
42	RJ	1X B	50	90	40	9,13	83,36	1600,00
43	MS	1X B	50	90	40	9,13	83,36	1600,00
44	GR	1X B	50	90	40	9,13	83,36	1600,00
45	NN	1X B	50	90	40	9,13	83,36	1600,00
46	AZ	1X B	50	90	40	9,13	83,36	1600,00
Jumlah total			2540	3960	1420	0,00	2765,22	46600,00

Berdasarkan hal tersebut di atas, subjek mengalami tingkat hipotesis Uji sekitar 26,70. Pada analisis akhir dihitung nilai t tabel dengan taraf signifikansi 5% dengan menggunakan rumus $db=N - 1=46-1=45$, sehingga diperoleh nilai sebesar 1,90. Dalam hal ini, jika T hitung $> T$ tabel atau $26,70 > 1,90$, maka hipotesis diterima. Dari hasil uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa siswa kelas 9 SMP Negeri 1 Lawe Alas Pembelajaran 2022–2023 mengalami peningkatan kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan metode Peta konsep.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta Rineka Cipta
- Azizah, M Sulianto J. *keterampilan membaca*. 2016.
- Dhana wati. *Hakikat Bahasa*. Ddk: 2017.
- Hisbiyatul Hasanah dan Sumir Harsono. *Media Pembelajaran: Buku Bacaan Wajib Dosen Dan Guru Pendidikan*. Pustaka Abdi. 2017.
- NEA Dan Nunuk Sryani. *Batasan Media Komunikasi Tercetak*. 2012.
- Pamungkas. *Kesatuan Bahasa Dalam Pragmatic*. 2016.
- Rayandra Asyar. *Kreatif mengembangkan media pembelajaran*. Jakarta: Gaung persada press. 2012.
- Siswantoro. *Pengantar pendidikan*. Media 2013
- supriyono. *Strategi belajar mengajar*. Jakarta renika cipta. Edisi Revisi. 2010.
- Sutjitno TWA. *Penggunaan media pembelajaran*. Jurnal pendidikan penabur. 2005.
- Suryya. *Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar*. 2012.
- Syaful Bahri Djamarah. *Media Audio Visual*, ddk: 2013.
- Wetheringson. *Media pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.